



HONAI CENDEKIA

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Universitas Doktor Husni Ingratubun Papua

Vol 1 No 1 Juni 2026, Hal 33-39

ISSN: XXXX-XXXX (Print) ISSN: XXXX-XXXX (Electronic)

Open Access: <https://honai.uningratpapua.ac.id/honai>

PKM PELATIHAN KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS DENGAN BELAJAR “THINGS AT CLASSROOM” MELALUI METODE AUDIO VISUAL

Mawaddah Hidayati^{1*}, Meidiana Eka Putri²,

^{1,2} (Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Yayasan Pendidikan Islam (STIT YPI) Lahat, Palembang, Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan, Palembang)

e-mail: mawaddahhidayati2@gmail.com, meidianaekaputri@yahoo.co.id

Dikirim : 30 Mei 2026, Direvisi : 10 Juni 2026, Diterima: 29 Juni 2026

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema *"I Love my school: Things at classroom"* merupakan tema yang diangkat dengan tujuan bisa mengembangkan pikiran anak-anak dengan belajar senang dan belajar cerdas untuk memahami tentang macam jenis benda dan alat belajar di dalam kelas dalam Bahasa Inggris. Tujuan kegiatan PKM ini adalah: (1) meniru mengucap kata Bahasa Inggris sesuai gambar, (2) mengucapkan kata Bahasa Inggris sesuai gambar, (3) mengingat ulang kata Bahasa Inggris sesuai gambar. Metode yang digunakan adalah sosialisasi dan pendampingan. Pemaparan materi tentang menambah pengetahuan bahasa inggris dengan belajar "things at classroom" melalui metode audio visual. Peserta kegiatan ini adalah anakanak usia sekolah dasar (*middle childhood*) berusia 6 – 12 tahun di desa Banjar Negara Lahat Selatan. Hasil kegiatan PKM ini adalah: (1) melakukan metode pendekatan melalui observasi ke lapangan, (2) tim memberikan fasilitas berupa penyampaian materi, hadiah, dan memberikan konsumsi berupa jajanan tradisional. (3) pelatihan melalui materi, games dan sesi tanya jawab, (4) evaluasi kegiatan mengenai pemahaman peserta penyuluhan. Dari hasil yang diperoleh dapat menciptakan kegiatan PKM yang bermanfaat kaitannya dengan menambah pengetahuan Bahasa inggris dengan belajar *"things at classroom"*.

Kata kunci: audio visual ;bahasa inggris ; things at classroom

ABSTRACT

"I Love my school: Things at classroom" is a theme raised in PKM activity with the aim of developing children's minds by learning fun and learning smart to understand about various types of objects and learning tools in the classroom in English. The objectives of this PKM activity are: (1) imitating English words according to pictures, (2) saying English words according to pictures, (3) remembering English words according to pictures. The method used is socialization and mentoring. Material exposure about increasing English knowledge by learning "things at classroom" through audio visual methods. The participants of this activity are elementary school children (*middle childhood*) aged 6 – 12 years in Banjar Negara village, South Lahat. The results of this PKM activity are: (1) approach method through observation to the field, (2) the team provides facilities in the form of material delivery, prizes, and provides consumption in the form of traditional snacks. (3) training through material, games and question and answer sessions, (4) evaluation of activities regarding the understanding of counselling participants. From the results obtained, it can create PKM activities that are useful in relation to increasing English knowledge by learning "things at classroom".

Keywords: audio visual; english ; things at classroom

1. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa internasional yang memiliki peran penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, komunikasi, dan pendidikan global. Kemampuan berbahasa Inggris sejak usia dini menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan karena dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan komunikasi, memperluas wawasan, serta meningkatkan kesiapan mereka menghadapi tantangan pendidikan di masa depan (Cameron, 2001). Oleh karena itu, pengenalan bahasa Inggris pada anak usia sekolah dasar perlu dilakukan melalui pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak.

Anak usia sekolah dasar berada pada rentang usia 6–12 tahun yang menurut teori perkembangan kognitif Piaget termasuk dalam tahap operasional konkret. Pada tahap ini, anak mulai mampu berpikir logis terhadap objek dan peristiwa yang bersifat nyata, tetapi masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep yang abstrak (Santrock, 2018). Oleh sebab itu, proses pembelajaran perlu didukung oleh media yang mampu menghadirkan objek secara konkret sehingga memudahkan anak dalam memahami materi yang disampaikan. Salah satu media yang dianggap efektif adalah media audio visual karena mampu menggabungkan unsur suara dan gambar sehingga dapat meningkatkan perhatian, motivasi, dan pemahaman peserta didik (Arsyad, 2019).

Dalam pembelajaran bahasa Inggris, penguasaan kosakata (vocabulary) merupakan fondasi utama yang harus dimiliki oleh peserta didik. Kosakata menjadi unsur penting yang mendukung keterampilan menyimak (listening), berbicara (speaking), membaca (reading), dan menulis (writing). Tanpa penguasaan kosakata yang memadai, peserta didik akan mengalami kesulitan dalam memahami maupun menyampaikan informasi menggunakan bahasa Inggris (Nation, 2013). Oleh karena itu, pembelajaran kosakata perlu diberikan sejak dini melalui metode yang menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak.

Salah satu materi dasar yang relevan untuk diperkenalkan kepada anak usia sekolah dasar adalah kosakata tentang benda-benda yang terdapat di lingkungan sekolah dan ruang kelas (*things in the classroom*). Materi ini dipilih karena memiliki keterkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari peserta didik sehingga lebih mudah dipahami dan diingat. Menurut teori pembelajaran kontekstual, proses belajar akan lebih bermakna apabila materi yang dipelajari memiliki hubungan dengan pengalaman nyata peserta didik (Johnson, 2002). Dengan demikian, pengenalan kosakata benda-benda di kelas dapat menjadi langkah awal yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris anak.

Pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Inggris telah banyak dibuktikan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan kosakata peserta didik. Media audio visual memungkinkan peserta didik melihat bentuk objek secara langsung sekaligus mendengarkan pelafalan yang benar sehingga membantu proses pengingatan dan pemahaman kosakata. Penelitian yang dilakukan oleh Warouw dan Claudia (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media visual mampu meningkatkan kemampuan berbicara dan penguasaan kosakata siswa sekolah dasar. Selain itu, Ekowijaya et al. (2021) melaporkan bahwa pelatihan kosakata bahasa Inggris melalui media audio visual dapat meningkatkan minat belajar dan partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di Desa Banjar Negara, Kecamatan Lahat Selatan, ditemukan bahwa sebagian anak usia sekolah dasar masih memiliki keterbatasan dalam mengenali dan menyebutkan nama-nama benda di lingkungan sekolah dalam bahasa Inggris. Pembelajaran bahasa Inggris yang mereka peroleh masih terbatas dan belum banyak memanfaatkan media pembelajaran yang menarik. Kondisi tersebut berpotensi menyebabkan rendahnya motivasi belajar serta terbatasnya penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan edukatif yang dapat membantu meningkatkan pengetahuan bahasa Inggris melalui pembelajaran kosakata *things in the classroom* dengan memanfaatkan metode audio visual.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Inggris anak usia sekolah dasar melalui pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik. Melalui penggunaan media audio visual, peserta diharapkan mampu mengenali, mengucapkan, dan mengingat berbagai kosakata benda-benda yang terdapat di ruang kelas dengan lebih mudah dan efektif. Selain meningkatkan pengetahuan bahasa Inggris, kegiatan ini juga diharapkan dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar bahasa asing pada anak sejak usia dini.

Tujuan kegiatan ini adalah: (1) meningkatkan kemampuan peserta dalam mengenali kosakata bahasa Inggris tentang benda-benda di kelas; (2) melatih kemampuan pengucapan kosakata bahasa Inggris secara tepat; dan (3) meningkatkan kemampuan peserta dalam mengingat dan menggunakan kosakata yang telah dipelajari melalui aktivitas pembelajaran berbasis audio visual.

2. METODE PELAKSANAAN

Pertama, metode yang dilaksanakan adalah dengan kondisi pelatihan singkat dimana dalam pelatihan ini kondisi anak – anak dengan rentang usia 6 hingga 12 tahun di desa Banjar Negara Lahat Selatan yang masih kurang memahami mengenai benda – benda di sekolah terkhusus di dalam kelas. Pelatihan singkat ini dilakukan mengingat akan pentingnya meningkatkan kemampuan bahasa Inggris anak dalam usia sekolah dasar untuk belajar vocabulary dan metode pengenalan benda – benda di sekolah terkhusus di dalam kelas guna memberikan pemahaman kepada anak – anak tersebut agar mereka bersedia di didik dan agar termotivasi untuk terus belajar.

Kedua, penyediaan fasilitas dimana dalam kegiatan pengabdian ini berupa pelatihan pada anak – anak untuk membantu mereka meningkatkan kemampuan bahasa Inggris yang memerlukan beberapa fasilitas seperti ruangan untuk terselenggara nya acara ini, LCD 3 proyektor, laptop dan video untuk menampilkan materi di lengkapi oleh tim sendiri mengingat belum tersedianya fasilitas tersebut di desa Banjar Negara Lahat Selatan.

Ketiga, pelatihan dalam mewujudkan tujuan dari program ini yang terpenting adalah melakukan pelatihan kepada anak – anak dalam usia sekolah dasar (*middle childhood*) secara offline. Dalam melakukan pelatihan ada 2 metode yang dilakukan yaitu pemberian teori dan pemberian praktik. Pemberian teori dilakukan untuk memberikan pemahaman awal kepada anak – anak dalam usia sekolah dasar (*middle childhood*) dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Selanjutnya peserta akan diberikan praktik langsung dengan menebak nama benda – benda yang ada di kelas

dalam Bahasa Inggris yang kemudian diberikan hadiah kepada siswa atau siswi yang mampu menjawab dengan tepat (Ekasriadi et al., 2023).

Keempat, Evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana Tingkat pemahaman siswa siswi terhadap materi yang diberikan. Evaluasi dilakukan dengan melakukan diskusi quiz dan tanya jawab.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PKM mengenai pembelajaran kosakata bahasa Inggris *things in the classroom* melalui metode audio visual berjalan dengan baik dan memperoleh respons positif dari peserta. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti setiap tahapan pembelajaran. Hal ini terlihat dari keterlibatan aktif mereka saat menyimak materi, menirukan pengucapan kosakata, menjawab pertanyaan, serta mengikuti permainan yang diberikan oleh tim pelaksana.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan, terjadi peningkatan kemampuan peserta dalam mengenali berbagai kosakata bahasa Inggris yang berkaitan dengan benda-benda di ruang kelas. Sebelum pelatihan dilaksanakan, sebagian besar peserta hanya mengenal beberapa kosakata sederhana yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Namun setelah mengikuti kegiatan, peserta mampu mengidentifikasi dan menyebutkan berbagai nama benda yang terdapat di lingkungan kelas dalam bahasa Inggris dengan lebih baik. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual mampu membantu peserta menghubungkan informasi verbal dengan representasi visual secara lebih efektif.

Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran multimedia yang dikemukakan oleh Mayer (2021), yang menjelaskan bahwa kombinasi gambar dan suara dapat meningkatkan proses pengolahan informasi dalam memori sehingga mempermudah peserta didik memahami materi yang dipelajari. Ketika peserta melihat gambar suatu benda dan secara bersamaan mendengarkan pelafalannya, proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dibandingkan apabila materi hanya disampaikan secara verbal. Selain meningkatkan kemampuan mengenali kosakata, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap kemampuan pengucapan bahasa Inggris peserta. Selama sesi praktik, peserta terlihat mampu menirukan pelafalan kosakata yang dicontohkan oleh pemateri dan media audio visual. Meskipun masih terdapat beberapa kesalahan dalam pengucapan kata-kata tertentu, sebagian besar peserta menunjukkan perkembangan yang cukup baik setelah dilakukan pengulangan secara bertahap. Menurut Harmer (2015), pemberian contoh pelafalan yang jelas dan berulang dapat membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berbicara secara lebih efektif karena mereka memperoleh model bahasa yang dapat ditiru secara langsung.

Keberhasilan kegiatan ini juga terlihat dari meningkatnya motivasi dan partisipasi peserta selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media audio visual yang menarik serta permainan edukatif yang melibatkan peserta secara langsung mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Kondisi tersebut mendorong peserta untuk lebih aktif dalam bertanya, menjawab pertanyaan, serta berpartisipasi dalam berbagai aktivitas yang diselenggarakan. Temuan ini mendukung pendapat Slattery dan Willis (2001) yang menyatakan bahwa anak-anak cenderung belajar lebih optimal ketika proses pembelajaran disajikan dalam bentuk aktivitas yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan dunia mereka. Hasil kegiatan ini juga menunjukkan bahwa media audio visual dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan penguasaan

kosakata bahasa Inggris pada anak usia sekolah dasar. Penggunaan gambar, video, dan suara secara bersamaan memungkinkan peserta memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret sesuai dengan tahap perkembangan kognitif mereka. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berfokus pada pemberian informasi, tetapi juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengalami, mengamati, dan mempraktikkan secara langsung materi yang dipelajari.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini berhasil meningkatkan pengetahuan peserta mengenai kosakata bahasa Inggris yang berkaitan dengan benda-benda di ruang kelas. Meskipun demikian, diperlukan kegiatan lanjutan yang dilakukan secara berkelanjutan agar kemampuan yang telah diperoleh dapat dipertahankan dan dikembangkan ke materi kosakata yang lebih luas. Pendampingan yang berkesinambungan juga diperlukan untuk membantu peserta menerapkan kosakata yang telah dipelajari dalam konteks komunikasi sederhana sehari-hari sehingga manfaat pembelajaran dapat dirasakan secara lebih optimal.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) mengenai pembelajaran bahasa Inggris melalui materi *things in the classroom* dengan memanfaatkan metode audio visual di Desa Banjar Negara, Kecamatan Lahat Selatan, telah berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pengetahuan dan pemahaman anak-anak usia sekolah dasar mengenai kosakata bahasa Inggris yang berkaitan dengan benda-benda yang terdapat di lingkungan kelas. Penggunaan media audio visual terbukti mampu membantu peserta dalam mengenali, memahami, mengingat, dan mengucapkan kosakata bahasa Inggris secara lebih efektif. Penyajian materi melalui kombinasi gambar, suara, dan video memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret sehingga sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif anak usia sekolah dasar yang masih berada pada tahap operasional konkret. Selain itu, metode pembelajaran yang dikombinasikan dengan permainan edukatif dan aktivitas interaktif mampu meningkatkan minat, motivasi, serta partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengalami peningkatan kemampuan dalam

menyebutkan nama-nama benda yang terdapat di ruang kelas dalam bahasa Inggris. Peserta juga menunjukkan keberanian yang lebih baik dalam menirukan pelafalan kosakata serta berpartisipasi aktif dalam sesi tanya jawab dan permainan yang diberikan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris yang disampaikan melalui pendekatan yang menyenangkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih efektif dan bermakna bagi anak-anak.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini berhasil menjadi salah satu upaya edukatif dalam memperkenalkan dan meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris dasar pada anak usia sekolah dasar. Meskipun demikian, peningkatan kemampuan bahasa Inggris memerlukan proses yang berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan program pendampingan dan pelatihan lanjutan yang dilakukan secara berkala agar kosakata yang telah dipelajari dapat terus dipraktikkan dan dikembangkan. Dengan adanya kegiatan yang berkesinambungan, diharapkan anak-anak tidak hanya mampu menghafal kosakata bahasa Inggris, tetapi juga dapat menggunakannya dalam konteks komunikasi sederhana sehari-hari sehingga kemampuan berbahasa Inggris mereka berkembang secara optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan selesainya kegiatan PKM ini kami tim pelaksana mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada anak-anak usia sekolah dasar (*middle childhood*) di desa Banjar Negara Lahat Selatan, Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UP2M) Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Yayasan Pendidikan Islam (STIT YPI) Lahat atas perhatian, dorongan semangat pengabdian, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Ucapan terima kasih juga kami haturkan kepada perangkat desa di desa Banjar Negara Lahat Selatan atas kesediaan dan kerjasama sebagaimana yang diharapkan.

REFERENSI

Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran* (Rev. ed.). Rajawali Pers.

Cameron, L. (2021). *Teaching languages to young learners*. Cambridge University Press.

Desmita. (2025). *Psikologi perkembangan peserta didik*. PT Remaja Rosdakarya.

Ekowijaya, E., dkk. (2021). PKM pelatihan kosakata bahasa Inggris melalui media audio-visual bagi santri di asrama Excellent Language Organization (EXO) MAN 1 Probolinggo. *GUYUB: Journal of Community Engagement*, 2(3), 476–485.

Harmer, J. (2019). *The practice of English language teaching* (5th ed.). Pearson Education.

Johnson, E. B. (2022). *Contextual teaching and learning: What it is and why it is here to stay*. Corwin Press.

Mayer, R. E. (2021). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.

Nation, I. S. P. (2023). *Learning vocabulary in another language* (2nd ed.). Cambridge University Press.

Nation, I. S. P. (2023). *Learning vocabulary in another language* (2nd ed.). Cambridge University Press.

Santrock, J. W. (2018). *Life-span development* (17th ed.). McGraw-Hill Education.

Schmitt, N. (2019). *Vocabulary in language teaching*. Cambridge University Press.

Scrivener, J. (2021). *Learning teaching* (3rd ed.). Macmillan Education

Slattery, M., & Willis, J. (2021). *English for primary teachers: A handbook of activities and classroom language*. Oxford University Press.

Warouw, M. P., & Claudia, T. S. (2023). PKM pelatihan bahasa Inggris menggunakan media gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa di SD Negeri 49 Manado. *Tomou Tou: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 32–35.

Wardhaugh, R. (2019). *An introduction to sociolinguistics* (6th ed.). Wiley-Blackwell.

Weigle, S. C. (2022). *Assessing writing*. Cambridge University Press.